

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **JAMILAH**, NIM: **222310010**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 31 Mei 2024

Yang menyatakan,



JAMILAH
NIM. 222310010

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap dan Kepribadian Peserta Didik di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enrekang,” yang disusun oleh **Jamilah**, NIM. **222310010** Mahasiswa Program Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2024 M bertepatan dengan 24 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan kalau ada catatan perbaikan).

Parepare, 29 Agustus 2024 M
24 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dr. Andi Abdul Muis, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I	(.....)

Diketahui,
Direktur PPS;


Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 948442

Ketua Prodi;

Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I
NBM: 655127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh umat manusia, terkhusus kepada umat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantarkan kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda dan Ibunda tercinta, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.

7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
8. Kepada suami Muhajir dengan anak tercinta Nabilah Azzahra, Nadilah Azzuhra ,dan Gibran Hanif Khan yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 31 Mei 2024 M
24 Zulkaidah 1445 H

Penyusun

JAMILAH
NIM. 222310010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	12
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 16
A. Penelitian Yang Relevan.....	16
B. Strategi Guru	21
C. Pendidikan Agama Islam	31
D. Kepribadian Peserta Didik	46
E. Peserta Didik	55
F. Kerangka Pikir Penelitian	56
 BAB III METODE PENELITIAN	 60
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	60
B. Pendekatan Penelitian	62
C. Waktu dan Tempat Penelitian	64
D. Sumber Data	65
E. Instrumen Penelitian	67
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Teknik Analisis Data	71
H. Uji Keabsahan Data	72
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 75
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian	75
B. Hasil Penelitian	78
C. Pembahasan.....	105
 BAB V PENUTUP	 109
A. Kesimpulan	109
B. Saran-saran	110
 DAFTAR PUSTAKA	 112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *abjad* lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat global. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi artikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditransliterasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiyah* maupun *Qamariyah*.

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika transliterasi memang diperlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ... / اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ اللَّهِ *billāh* دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
SMPN	= Sekolah Menengah Pertama Negeri
QS .../...:	= Contoh: QS. Ali Imran/3:190-191

ABSTRAK

Nama : Jamilah
NIM : 222310010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap dan Kepribadian Peserta Didik di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enrekang

Tesis ini membahas tentang Strategi Guru PAI dalam Membentuk Sikap dan Kepribadian Peserta Didik di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enrekang. SD Negeri 13 Curio belum menerapkan sistem dan kegiatan agama yang baik, rutin dan terstruktur. SD Negeri 13 Curio belum mengadakan kegiatan yang dapat membentuk sikap dan kepribadian peserta didik, Fokus penelitian ialah membentuk karakter religius pada peserta didik di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enrekang sehingga muncul pertanyaan sebagai berikut : Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk sikap dan kepribadian pada peserta didik di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enrekang?, Bagaimana sikap dan kepribadian peserta didik di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enrekang?, Upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam membina sikap dan kepribadian peserta didik di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enrekang?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap dan kepribadian pada peserta didik di SD Negeri 13 Curio. Guru PAI berupaya mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pemahaman kognitif, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai keagamaan dan karakter mulia. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogis, Pendekatan yuridis, Pendekatan sosiologis, theology, dan sosiologis. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, teknik analisis data studi kasus.

Hasil penelitian ini bahwa, Strategi guru PAI dalam membentuk sikap dan kepribadian peserta didik mencakup pendekatan yang holistik dan terpadu. Melalui pembelajaran yang interaktif, penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta contoh-contoh nyata dalam praktik keagamaan, guru mampu membimbing peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas Islam. Sikap dan kepribadian peserta didik tercermin sebagai hasil dari beragam faktor, termasuk interaksi dengan lingkungan, pengaruh keluarga, dan pendidikan formal di sekolah. Melalui pendekatan yang komprehensif dalam pembelajaran dan pembinaan karakter, sekolah mampu memperkuat nilai-nilai positif seperti kerjasama, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Upaya guru PAI dalam membina sikap dan kepribadian peserta didik di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enrekang dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan melalui pendekatan personalisasi, guru tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran agama, tetapi juga memberikan contoh konkret dan mendampingi peserta didik dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Kata Kunci: strategi guru, sikap dan kepribadian peserta didik.

ABSTRACT

Name : Jamilah
NIM : 222310010
Study Program : Islamic Religious Education
Title : strategy of Islamic Religious Education Teachers in shaping the attitudes and personalities of students at SD Negeri 13 Curio Enrekang Regency

This thesis discusses the strategy of Islamic Religious Education Teachers in shaping the attitudes and personalities of students in SD Negeri 13 Curio Enrekang Regency. The purpose of this study to determine; a) the strategy undertaken by teachers of Islamic Religious Education in forming attitudes and personalities in students at SD Negeri 13 Curio Enrekang Regency. b) the attitude and personality of students at SD Negeri 13 Curio Enrekang Regency. c) efforts made by Islamic religious education teachers in fostering the attitudes and personalities of students in SD Negeri 13 Curio Enrekang Regency. The background of this study is due to the importance of the role of religious education in the moral and spiritual development of children. In the era of globalization and rapid modernization, moral and ethical values are often marginalized. Therefore, PAI teachers seek to implement learning strategies that focus not only on cognitive understanding, but also on the internalization of religious values and noble character.

As the completion of this thesis, the author uses the type of qualitative research with pedagogical approach, juridical approach, sociological approach, theology, and sociological. Data collection techniques; observation, interview and documentation. With analysis techniques; data collection, data condensation, data presentation, conclusion, case study data analysis techniques.

The results of this study that, the strategy of Islamic Religious Education teachers in shaping attitudes and personalities in learners includes a holistic and integrated approach. Through interactive learning, the application of Islamic values in everyday life, as well as real examples in religious practice, teachers are able to guide learners to internalize Islamic moral, ethical, and spiritual values. Learners' attitudes and personalities are reflected as a result of diverse factors, including interactions with the environment, family influences, and formal education in schools. Through a comprehensive approach to learning and character building, schools are able to strengthen positive values such as cooperation, responsibility, and discipline. The efforts of Islamic religious education teachers in fostering the attitudes and personalities of students at SD Negeri 13 Curio Enrekang Regency are carried out thoroughly and continuously through a personalized approach, teachers not only provide an understanding of religious teachings, but also provide concrete examples and assist students in facing various life situations.

Keywords: teacher strategy, attitude and personality of learners.